

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* dan bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel *non performing financing* (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah (Y) pada Perbankan Syariah Indonesia.
2. Secara parsial, variabel bagi hasil (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah (Y) pada Perbankan Syariah Indonesia.
3. Secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu *non performing financing* dan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan mudharabah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa implikasi yang dapat diterapkan pada Perbankan Syariah Indonesia, yaitu :

1. Rasio NPF sebagai salah satu indikator kinerja perbankan syariah yang sehat perlu diupayakan terus untuk tingkat NPF yang rendah dengan menerapkan kebijakan analisis pembiayaan yang ketat atau wajar. Dalam rangka mewujudkan tingkat NPF yang rendah ini perlu dipupuk dan dijaga integritas dan dedikasi pengurus dan manajemen bank serta ditingkatkan usaha pembinaan dan pengontrolan usaha yang dijalankan nasabah atau calon nasabah untuk memperkecil kelalaian dalam mengembalikan pembiayaan mudharabah. Perlu dihimpun dana infak atau sedekah dan hibah tunai oleh bank syariah sebagai sumber dana pembiayaan *al-qardhul hasan*.
2. Bank syariah harus mampu menawarkan bagi hasil pembiayaan mudharabah yang menarik, yaitu dengan memberikan peluang kepada nasabah untuk mendapatkan nisbah bagi hasil yang lebih besar atas pembiayaan mudharabah yang disalurkan. Sehingga nasabah lebih tertarik untuk meminjam dana modal usahanya di bank syariah daripada di bank konvensional yang menentukan tingkat suku bunga yang tinggi. Tetapi, tetap mengacu pada *rate* yang ada di pasar perbankan. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan hubungan negatif antara bagi hasil dengan pembiayaan mudharabah, maka dengan sifat nasabah yang cenderung *homo economicus* ini dimungkinkan nasabah dapat berpindah memilih untuk meminjam dana pada bank konvensional ketika tingkat suku bunga

pinjaman turun. Oleh karena itu, bank syariah harus memiliki potensi yang dapat meningkatkan minat nasabah untuk meminjam dana di bank syariah.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan pembiayaan mudharabah, tidak hanya dengan meningkatkan nisbah bagi hasil yang dapat diterima oleh nasabah, dimungkinkan dengan mensosialisasikan produk perbankan syariah yang dapat meningkatkan pengetahuan nasabah terhadap produk dan peningkatan pelayanan perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan motivasi nasabah untuk memilih produk penyaluran dana di bank syariah.
2. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk melihat faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh bank syariah tidak hanya dari sisi penawaran seperti *non performing financing* dan bagi hasil saja melainkan faktor lainnya dari sisi permintaan konsumen, serta melihat pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah sehingga dapat menjadi suatu perbandingan.